BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya BMT MU Al-Mubarak Sukowono

Di daerah Sukowono awalnya belum ada lembaga keuangan syariah yang bisa menyentuh masyarakat kecil dan sektor mikro sehingga para pengusaha kecil kesulitan dalam memulai atau mengembangkan usahanya. Menyadari akan hal tersebut, dipandang perlu adanya suatu lembaga yang bisa melakukan pemberdayaan masyarakat lokal terutama pengusaha mikro dalam rangka meningkatkan produktivitas usaha mereka, menyiapkan tenaga-tenaga professional dan terpercaya dalam bidang keuangan. Berangkat dari sinilah dirintis sebuah lembaga keuangan mikro syariah yang dikenal BMT MU Al-Mubarak.

Baitul mal wa tamwil Maslahah Lil Ummah atau disingkat MU berdiri pada tanggal 11 Februari 2014 yang bertempat di Jl. Ahmad Yani no.112 Sukowono, yang diresmikan Oleh Bapak Ir. H. Mirfano (selaku kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Menengah Kabupaten Jember).[58] Adapun pendiri dari BMT MU Al- Mubarak yaitu KH. Ahmad Bakir Faruq (Pengasuh Pondok Pesantren Al-Mubarak yang bertempat di Kampung Tengah Kecamatan Sukowono), serta mendapat dukungan dari

[58] Ahmad Baqir Faruq, *Wawancara*, Sukowono, 11 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

masyarakat setempat, dan BMT MU Al- Mubarak sudah berbadan hukum dengan no: 518/024.BH/XVI.7/410/2014.[59]

BMT MU Al- Mubarak adalah lembaga keuangan syariah yang berdiri dibawah naungan pondok pesantren dan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang pertama berdiri di daerah Sukowono yang beroperasi sebagaimana BMT pada umumnya, yang memiliki visi dan misi sebagai lembaga keuangan mikro syariah untuk membantu para pengusaha kecil dalam meningkatkan produktivitas uasahanya dengan pengelolaan profesional dan menjauhkan para usaha kecil terhadap rentenir. Harapan tersebut saat ini sudah terwujud kerja keras para pihak pengelola dan pihak-pihak lain yang terkait, sehingga BMT MU Al-Mubarak mempunyai perencanaan untuk mengembangkan usaha kecil terutama di daerah Sukowono.

Adapun dana awal operasi BMT MU Al-Mubarak peroleh dari tabungan para masyarakat Sukowono yang mengikuti pengajian rutin malam minggu yang dilaksanakan oleh Pondok Pesantren Al-Mubarak yang bertempat di kampong tengah, sebagai modal pertama untuk dikelola. Dan pada tiap bulan biasanya diadakan rapat rutin oleh kepala BMT bersama semua karyawan BMT untuk membahas kinerja selama satu bulan apakah mengalami perkembangan atau penurunan biasanya yang dibahas tentang kredit macet pada nasabah.[60]

[59] Sumber: BMT MU Al-Mubarak Sukowono
[60] Hezamullah, *Wawancara*, Sukowono, 11 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Struktur Organisasi BMT MU Al-Mubarak

Tabel 4.1

STRUKTUR ORGANISASI
BMT MASLAHAH LIL UMMAH AL-MUBARAK
SUKOWONO JEMBER JAWA TIMUR
PERIODE 2014-2019

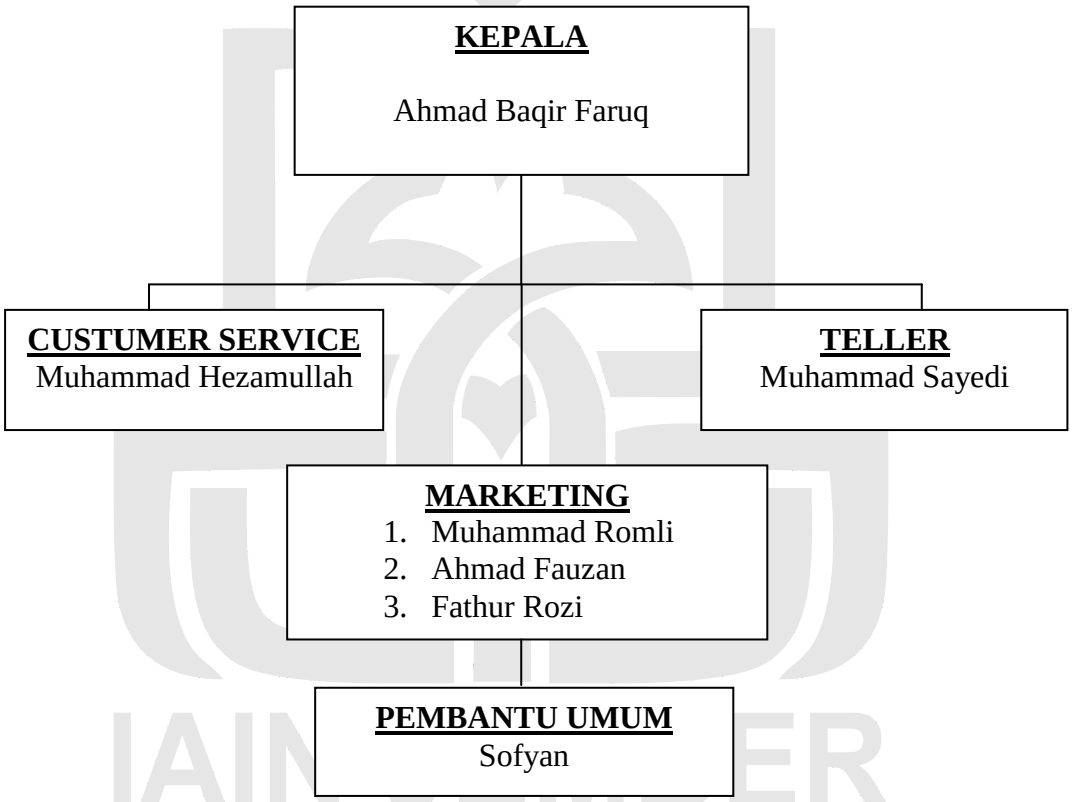

Sumber: BMT MU Al-Mubarak

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Sarana BMT MU Al-Mubarak

Tabel 4.2

PERLENGKAPAN BMT MU AL-MUBARAK

No	Nama	Jumlah
1	Lemari	1
2	Komputer	1
3	Telepon	1
4	Print	1
5	Meja	3
6	Kursi	10
7	AC	1

Sumber: Data Aset BMT MU Al-Mubarak

4. Produk-Produk BMT MU Al-Mubarak

a. Penghimpun dana.[61]

1) Tabungan Umum

Yaitu simpanan yang dapat disetor dan diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan akad wadiah yad addlomanah /qord.

Adapun keuntungan bagi penabung yaitu:

a) Aman dan transparan

b) Bebas riba, transaksi mudah dan sesuai syariah

c) Bagi hasil menguntungkan dan halal

d) Tanpa biaya administrasi bulanan

e) Ikut membantu sesama ummat (ta'awun)

[61] *Brosur produk-produk BMT MU Al- Mubarak Sukowono Jember.*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun persyaratannya yaitu:

a) Foto copy kartu identitas (KTP/SIM)
b) Setoran awal minimal Rp. 10.000
c) Setoran berikutnya minimal Rp. 1.000
d) Administrasi pembukaan tabungan Rp. 5.000

2) Tabungan haji

Yaitu tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah haji dengan akad wadi'ah yad addlomanah. Adapun keuntungannya bagi penabung yaitu:

a) Kemudahan melakukan setoran tabungan sewaktu waktu.
b) Mudah memantau perkembangan dana dengan mendapatkan laporan mutasi transaksi berupa buku tabungan.
c) Mendapatkan tambahan bagi hasil
d) Aman dan terhindar dari riba dan haram.
e) Dapat mengajukan dana talangan bagi calon jamaah haji yang ingin memperoleh porsi keberangkatan haji pada tahun yang direncanakan.

Adapun persaratannya yaitu:

a) Pembukaan rekening dikantor BMT MU Al-Mubarak Sukowono Jember
b) Menyerahkan foto copy identitas (KTP/SIM) yang masih berlaku

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

c) Setoran awal minimal Rp. 500.000 dan selanjutnya minimal Rp. 100.000

d) Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan haji atau karena ada udzur syar'i

e) Pendaftaran porsi keberangkatan haji

- Saldo tabungan diatas Rp. 25.000.000
- Menyerahkan dua lembar foto copy KTP suami istri, surat nikah, dan kartu keluarga.
- Biaya administrasi Rp. 250.000

3) Tabungan Umrah

Yaitu tabungan untuk membantu pelaksanaan ibadah umrah dengan akad wadi'ah yad addlomanah. Adapun persyaratan dan ketentuannya yaitu:

a) Setoran awal minimal Rp. 1.000.000

b) Setoran berikutnya sesuai perencanaan keberangkatan

c) Ketentuan keberangkatan sesuai travel jadwal umrah.

d) Perencanaan pemberangkatan minimal 3 bulan dan maksimal 36 bulan.

e) Setoran dapat dilakukan dapat dilakukan setiap pecan, bulan, dan musim.

f) Penarikan hanya untuk kebutuhan keberangkatan umrah atau karena ada udzur syar'i

g) Administrasi pembukaan buku Tabungan Rp. 20.000

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4) Tabungan Idul Fitri

Yaitu tabungan dana dengan akad wadi'ah yadh addlomanah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hari raya idul fitri. Adapun keuntungannya bagi penabung yaitu:

a) Transaksi mudah dan transparan
b) Aman, terhindar riba dan haram
c) Mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan atau dapat dirupakan barang untuk kebutuhan hari raya sesuai kebijakan BMT MU Al-Mubarak Sukowono Jember.
d) Dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan

5) Tabungan Lembaga Peduli Siswa

Yaitu layanan penyimpanan dana yang diperuntukkan untuk lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa dengan akad yad addlomanah. Keuntungan bagi penabung yaitu:

a) Aman dan transparan
b) Mendapatkan dana BEA SISWA untuk siswa tidak mampu sebesar Rp.150.000 sesuai kebijakan BMT MU Al-Mubarak Sukowono Jember.
c) Bebas biaya administrasi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun persyaratannya yaitu:

a) Formulir pembukaan rekening di tanda tangani oleh pengurus lembaga, ketua, dan bendahara serta di bubuhi stempel.
b) Rekening atas nama ketua atau bendahara
c) Setoran tabungan dapat sewaktu-waktu
d) Setoran awal Rp. 100.000 selanjutnya Rp. 50.000
e) Penarikan tabungan hanya boleh dilakukan di akhir tahun pelajaran
f) Pengajuan bea siswa apabila dana simpanan mencapai saldo rata-rata Rp. 5.000.000

6) Tabungan Berjangka Mudharabah

Yaitu simpanan ini bisa di tarik berdasarkan jangka waktu yang telah disepakati yaitu 3 bulan, 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan. Adapun keuntungan bagi mitra yaitu:

a) Sama dengan keuntungan bagi mitra penabung
b) Bisa dijadikan jaminan pembiayaan
c) Nisbah bagi hasil penyimpan BMT:
    - 3 bulan 52 : 48
    - 6 bulan 55 : 45
    - 9 bulan 57 : 43
    - 12 bulan 60 : 40

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Adapun persyaratannya yaitu:

a) Mengisi formulir permohonan pembukaan mudarabah berjangka (deposito)
b) Foto copy identitas (SIM/KTP)
c) Setoran minimal Rp. 500.000

b. Penyalur dana / pembiayaan.[62]

1) Mudharabah (bagi hasil)

Yaitu pembiayaan modal kerja sepenuhnya dari BMT MU Al-Mubarak Sukowono Jember sedangkan anggota atau calon anggota menyediakan usaha dan manajemennya. Hasil keuntungan akan dibagikan sesuai kesepakatan bersama berdasarkan ketentuan hasil.

2) Musyarakah (Penyertaan)

Yaitu pembiayaan sebagian modal, yang diberikan kepada anggota dari modal keseluruhannya, masing-masing pihak bekerja dan memilki hak untuk turut serta mewakili atau menggugurkan haknya dalam manajemen usaha tersebut. Keuntungan dari usaha ini akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal dan sesuai kesepakatan bersama.

3) Murabahah (Jual beli)

Yaitu pembiayaan atas dasar jual beli dimana harga jual didasarkan atas harga asal yang diketahui bersama ditambah

[62] *Brosur produk-produk BMT MU Al- Mubarak Sukowono Jember.*

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keuntungan untuk BMT. Keuntungan adalah selisih harga jual dengan harga asal yang disepakati bersama.

4) Ba'I Bitsamal Ajil (Jual Beli)

Yaitu pembiayaan dengan sistem jual beli yang dilakukan secara angsuran terhadap pembelian suatu barang. Jumlah kewajiban oleh pengguna jasa sebesar jumlah harga barang dan sesuai kesepakatan bersama.

5) Rahn (Gadai syariah)

Yaitu akad perjanjian akad pinjam meminjam dengan menyerahkan barang sebagai tanggungan utang, dan BMT dapat ujrah atas penitipan agunan sebagai kesepakatan.

Syarat-syarat dan ketentuan bersama yaitu: [63]

a) Mengisi formulir permohonan pembukaan tabungan
b) Foto copy KTP suami dan istri atau wali
c) Foto copy akta nikah
d) Foto copy KSK/KK
e) Foto copy jaminan
f) Foto copy legalitas bagi badan usaha
g) Membuka rekening tabungan

5. Prosedur pembiayaan BMT MU Al-Mubarak Sukowono.

Dalam memberikan pembiayaan BMT MU Sukowono melakukan beberapa proses yang perlu diperhatikan, yaitu:

[63]*Brosur produk-produk BMT MU Al- Mubarak Sukowono Jember.*

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a) Permohonan pembiayaan

Dalam mengajukan pembiayaan langkah pertama yang harus dilakukan oleh calon debitur yaitu mengisi formulir permohonan pembiayaan, selanjutnya memenuhi persyaratan yang telah di tentukan dari BMT.

b) Survey

Tahap selanjutnya yaitu pensurveian oleh pihak BMT kepada calon debitur, kecuali pada nasabah lama hanya dilihat data angsuran pembiayaan sebelumnya, apakah pembiayaan sebelum bermasalah atau lancar, seperti yang di ungkapkan oleh seorang customer service BMT MU Sukowono yaitu:

> "Dalam pemberian pembiayaaan kami tidak sembarangan memberikan kepada calon peminjam harus di survey dahulu supaya tidak terjadi kredit macet"[64]

Jadi BMT MU Sukowono tidak semena-mena dalam memberikan pembiayaan guna mencegah pembiayaan bermasalah atau pembiayaan yang macet. Faktor ini juga menjadi pertimbangan dalam menentukan plafon pembiayaan yang ditetapkan secara objektif atas unsur kehati-hatian dengan menggunakan prinsip yang sering dilakukan yaitu analisis 5C yaitu:

1) *Character* (Karakteristik)

Adalah karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh calon debitur, seperti latar belakang keluarganya, hobi cara hidup yang

[64] Hezamullah, *Wawancara*, Sukowono, 14 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dijalani, kebiasaan-kebiasaan lainnya. Biasanya ini menyangkut dengan persoalan seperti kejujuran seseorang nasabah dalam urusan usahanya untuk berusaha memenuhi kewajibannya. Tujuannya adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat seseorang yang akan diberi pembiayaan benar-benar dapat dipercaya.

2) *Capacity* (Kemampuan)

Yaitu untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuan mencari laba.

3) *Capital* (Modal)

Yaitu menyangkut kemampuan modal yang dimiliki oleh seseorang pada saat ia melaksanakan bisnisnya tersebut.

4) *Collateral* (Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah yang bersifat fisik maupun non fisik.

5) *Condition* (Kondisi Perekonomian)

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

c) Realisasi

Dalam tahap pencairan pihak BMT menjelaskan angsuran yang harus disetor oleh calon debitur pada setiap minggunya atau

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bulan, Serta biaya administrasinya. Untuk setorannya ada petugas dari BMT yang menghampirinya atau debitur bisa langsung datang ke kantor BMT.

B. Penyajian Data Dan Analisis

1. Peran BMT MU Al-Mubarak Sukowono Terhadap UMKM.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap BMT MU Al-Mubarak Sukowono. Peran dari BMT MU Al-Mubarak Sukowono adalah memberikan pembiayaan sebagai tambahan modal kepada para usaha mikro, kecil yang membutuhkannya untuk diproduksi. Mengenai hal ini diungkapkan oleh seorang Kepala dari BMT MU Al-Mubarak Sukowono, yaitu sebagai berikut:

> "Dalam hal peran, BMT Disini memberikan pembiayaan berupa modal kepada masyarakat yang mengalami kekurangan dana untuk memulai atau mengembangkan usaha yang akan di jalani. Tentunya dengan beberapa proses yang harus dilengkapi berupa syarat-syarat yang ada di brosur produk-produk pembiayaan itu" [65]

Hal lain juga diungkapkan oleh seorang Costumer service BMT MU Al-Mubarak, yaitu:

> "Peran BMT disini yaitu memberikan pembiayaan kepada masyarakat agar bebas dari rentenir, dan dana itu tidak boleh dimakan sendiri harus dibuat usaha kalau tidak dibuat usaha kami tidak memberikannya."[66]

Mengenai peran juga di ungkapkan oleh seorang teller BMT MU yaitu:

[65] Ahmad Baqir Faruq, *Wawancara*, Sukowono, 11 Agustus 2016.
[66] Hezamullah, *Wawancara*, Sukowono, 14 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Peran BMT disini membantu memberikan modal kepada peminjam berupa pembiayaan agar membantu para usaha kecil yang ingin menjalankan usaha"[67]

Dari wawancara diatas menunjukan bahwasannya BMT MU berperan dalam membantu memberikan modal produktif berupa pembiayaan kepada UMKM yang ingin mengembangkan usahanya. Para nasabah diuntungkan dengan adanya peran BMT sangat penting tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Siti Maryam selaku nasabah BMT MU Sukowono yaitu:

> "Saya mengajukan pinjaman dana di BMT Sukowono sebagai tambahan modal untuk dibuat usaha berdagang camilan, setelah menerima modal dari sana usaha saya tambah berkembang dan pendapatan saya bertambah. Ini memberikan peran penting terhadap usaha saya"[68]

Selain itu, juga di diungkapkan oleh Ibu Sofi selaku nasabah BMT MU Sukowono yaitu:

> "Saya membuka usaha baru terus saya meminjam dana di BMT MU Sukowono kebetulan ini usaha pertama kali saya yaitu dagang daging sapi di pasar kreongan Sumberdanti. Dengan bantuan modal dari sana Alhamdulillah usaha saya masih berjalan sampai sekarang,"[69]

Dari kedua wawancara nasabah diatas, adanya pembiayaan yang dilakukan oleh BMT MU memiliki peran yang sangat membantu terhadap kelancaran usaha mereka sehingga menjadi berkembang dan penghasilannya bertambah.

Peran BMT MU tidak hanya pada penyediaan modal saja tapi juga melakukan pembinaan demi kelancaran untuk mengembangkan

[67] Sayedi, *Wawancara*, Sukowono, 14 Agustus 2016.
[68] Siti Maryam, *Wawancara*, Sukowono, 18 Agustus 2016.
[69] Sofi, *Wawancara*, Sukowono, 18 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

produktivitas UMKM. Mengenai hal ini diungkapkan oleh seorang Kepala dari BMT MU Al-Mubarak Sukowono, yaitu sebagai berikut:

> "Selain memberikan pembiayaan BMT disini juga mengadakan pembinaan kepada nasabah yang hendak menjalankan usaha biasanya hanya sebatas individu berupa cara mengatur keuangan, etika dalam berdagang, dan peluangnya"[70]

Hal senada juga diungkapkan oleh Customer Service BMT MU Al-Mubarak Sukowono, yaitu:

> "BMT disini juga melakukan pembinaan kepada nasabah yang mengajukan pembiayaan, agar mereka tahu bagaimana berusaha yang baik, agar tidak mengalami kerugian dalam usahanya sehingga meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam hal penyetoran"[71]

Hal ini juga diungkapkan oleh Teller BMT MU Al-Mubarak Sukowono, yaitu:

> "Pada awal menjalankan usaha bagi nasabah yang mengajukan pembiayaan pihak BMT melakukan pembinaan dalam berusaha. Karena nasabah disini masih kebanyakan belum pengalaman menjalankan usaha terutama yang masih mau mejalankan usaha baru." [72]

Hal lain juga diungkapkan oleh ibu Suryati selaku nasabah BMT MU Al-Mubarak Sukowono, yaitu:

> "Saya meminjam uang disana sebagai modal untuk mengembangkan usaha saya, diawal meminjam saya diberi arahan atau pembinaan seperti bagaimana mengatur keuangan, menurut saya itu bagus karena menambah ilmu untuk menjalankan usaha."[73]

Jadi BMT MU Al-Mubarak Sukowono tidak hanya sebagai intermediasi, bukan hanya menyediakan modal kepada pengusaha mikro

[70] Ahmad Baqir Faruq, *Wawancara*, Sukowono, 11 Agustus 2016.
[71] Hezamullah, *Wawancara*, Sukowono, 14 Agustus 2016.
[72] Sayedi, *Wawancara*, Sukowono, 14 Agustus 2016.
[73] Suryati, *Wawancara*, Sukowono, 18 Agustus 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dan kecil bahkan juga melakukan pembinaan, karena kebanyakan dari calon debitur masih belum pengalaman atau mengetahui tata cara bagaimana berusaha terutama bagi yang baru menjalankan usaha, kemungkinan besar itu akan mengakibatkan kerugian karena masih belum ada kesiapan diri untuk menjadi pengusaha. Jadi dengan adanya pembinaan atau bimbingan setidaknya ada ilmu yang akan dijadikan bekal untuk menjalankan usaha.

Keberadaan BMT MU ini sangat disambut baik oleh masyarakat karena sangat membantu terhadap para pengusaha mikro dan kecil, buktinya sampai saat ini BMT MU Sukowono masih beroperasi, dan nasabahnya semakin bertambah. Adapun jumlah keseluruhan nasabahnya yaitu:

Tabel 4.3

Jumlah Nasabah BMT MU Al-Mubarak Sukowono Jember 2014-2016

No	Jenis	Jumlah nasabah
1	Penabung	3569
2	Peminjam	2639

Sumber : Buku Laporan BMT MU Sukowono

Dari tabel diatas menunjukkan dengan kurun waktu 2 tahun dari berdirinya sampai sekarang semua nasabahnya sudah mencapai 3569, melihat dari jumlah nasabahnya, sudah membuktikan bahwasannya keberadaan BMT MU di Sukowono sudah memiliki peran yang sangat penting/membantu terhadap masyarakat Sukowono.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BMT MU Sukowono ini melakukan prosedur dan operasional pembiayaan sama seperti BMT pada umumnya dan persyaratannya tidak menyulitkan, bahkan jika peminjam tidak mempunyai jaminan juga bisa mengajukan pembiayaan di BMT MU akan tetapi pinjaman harus dibawah Rp. 950.000 jika diatas itu harus menggunakan jaminan. Seperti yang diungkapkan oleh seorang customer service dari BMT MU Al-Mubarak Sukowono, yaitu sebagai berikut:

> "Syarat pembiayaan untuk yang tidak mempunyai atau menyertai jaminan itu masih bisa mengajukan pinjaman akan tetapi maksimal pinjaman Rp. 950.000, sedangkan untuk pinjamanan diatas Rp. 1.000.000 harus menggunakan jaminan."[74]

Selain itu juga diungkapkan oleh nasabah BMT MU yaitu, Ibu Suryati:

> "Saya meminjam uang di BMT Sukowono sebagai tambahan modal dagang beras di pasar, saya pinjam tidak terlalu besar jadi tidak usah pakai jaminan dan tidak meruetkan saya dan dengan adanya bantuan modal dari sana usaha saya tambah meningkat."[75]

Dari pernyataan diatas tidak perlu khawatir untuk masyarakat yang tidak mempunyai jaminan untuk mengajukan pembiayaan karena keberadaan BMT disini memberikan alternatif kepada para pengusaha kecil sebagai tambahan modal. Inilah yang menarik perhatian para pengusaha kecil untuk menjadi nasabah, sehingga mendukung akan peran BMT itu sendiri yaitu memberikan pembiayaan dan pembinaan kepada nasabah untuk meningkatkan produktivitas usahanya.

[74] Hezamullah, *Wawancara*, Sukowono, 14 Agustus 2016.
[75] Suryati, *Wawancara*, Sukowono, 18 Agustus 2016.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2. Kendala yang dihadapi BMT MU Sukowono dalam mengembangkan Produktivitas UMKM

Kendala BMT MU Al-Mubarak Sukowono untuk mengembangkan produktivitas para UMKM adalah:

a. Pihak BMT (Internal)

Yaitu kendala ini disebabkan oleh faktor dalam artinya pihak BMT seperti para karyawan dimana kurangnya pengetahuan Selain itu BMT juga memiliki modal yang relatif kecil dan sulit untuk menambah modal karena BMT MU Sukowono cuma mengandalkan dari tabungan nasabah.

Hal ini diungkapkan oleh Kepala BMT MU Sukowono yaitu:

> "Kalau berbicara masalah kendala pasti ada dek, dari pihak kami yaitu minimnya pengetahuan karena dari karyawan sendiri pendidikannya terbilang rendah, selain itu kendala di pihak kami juga kurangnya modal karena kami hanya mengandalkan dari tabungan saja." [76]

Selain itu juga diungkapkan oleh Teller BMT MU Al-Mubarak, yaitu:

> "Yang menjadi kendala dari kami sendiri yaitu kurangnya pengetahuan, ya maklum lah karena minimnya pendidikan kami, dan modal yang kami punya masih minim jadi dalam pemenuhan modal masih kurang." [77]

Hal lain juga diungkapkan oleh Customer Service BMT MU Al-Mubarak, yaitu:

[76] Ahmad Baqir Faruq, *Wawancara*, Sukowono, 11 Agustus 2016.
[77] Sayedi, *Wawancara*, Sukowono, 15 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

> "Kendala bagi kami sendiri yaitu pemahaman tentang BMT masih kurang, jadi semisal ada yang tanya tentang produk-produk pembiayaan kami masih lihat brosur belum diluar kepala, selain itu juga kurangnya modal jadi nasabah masih tergantung kepada rentenir karena kami tidak bisa memberikan pinjaman dalam jumlah yang besar karena minimnya modal". [78]

Dari wawancara diatas masalah yang dihadapi BMT MU yaitu, kurangnya pengetahuan karyawan terhadap BMT karena tingkat pendidikan yang rendah tanpa ada pelatihan sehingga menyebabkan pengelola BMT kurang profesional dalam bekerja sehingga SDM nya masih terbilang lemah. Selain itu kurangnya modal dimiliki BMT MU karena hanya mengandalkan tabungan nasabah padahal pendanaan merupakan fondasi dalam operasional suatu lembaga keuangan, jadi masyarakat masih ada juga yang tergantung kepada rentenir karena modal yang disajikan cukup besar walaupun bunganya tinggi.

b. Pihak Nasabah (Eksternal)

Yaitu faktor yang disebabkan oleh Nasabah sendiri yaitu seperti nasabah kurang maksimalnya dalam hal pengelolaan usahanya, persaingan yang kuat, dan keterlambatan dalam setoran. Semua itu diungkapkan oleh Kepala BMT MU Al-Mubarak yaitu:

> "Kalau kendala dari nasabah sendiri biasanya kurang pemahaman dalam mengelola usahanya, walaupun sudah di adakan pembinaan masih ada yang belum maksimal dalam menjalankan usahanya, juga persaingannya banyak apalagi di pasar jadi harus benar-benar pintar mencari konsumen agar tidak kalah saing, selain itu juga keterlambatan dalam hal setoran masih sering terjadi."[79]

[78] Hezamullah, *Wawancara*, Sukowono, 15 Agustus 2016.
[79] Ahmad Baqir Faruq, *Wawancara*, Sukowono, 11 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Hal ini juga diungkapkan oleh CS BMT MU Al-Mubarak yaitu:

> "Kendala yang dihadapi dari luar atau nasabah biasanya persaingannya banyak apalagi yang di daerah pasar-pasar harus benar-benar memasarkan barang dagangannya supaya laku, selain itu dalam mengelola usahanya masih kurang maksimal dan yang sering terjadi keterlambatan dalam penyetoran"[80]

Hal lain diungkapkan oleh ibu Siti Maryam selaku nasabah BMT MU Al-Mubarak, yaitu:

> "Kendala yang dihadapi saya ketika berdagang yaitu persaingan yang banyak, ya maklum lah dek soalnya saya jual dilingkungan pasar jadi harus pintar-pintar untuk berdagang agar banyak pembelinya, kalau masalah penyetoran ya tepat waktu terkadang telat, ya pokoknya lihat penghasilan setiap harinya".[81]

Juga diungkapkan masalah kendala oleh ibu sofi selaku nasabah BMT MU Al-Mubarak, yaitu:

> "Kendala yang saya alami dalam berusaha yaitu pastinya kalau di daerah pasar sendiri saingannya banyak, tapi pastinya saya harus berusaha menarik pembeli agar membeli barang dagangan saya supaya penghasilan tetap ada, dan ada yang mau dibuat setoran ke BMT biar gak telat bayarnya ya walaupun kadang-kadang telat di gandakan ke setoran selanjutnya."[82]

Dari beberapa Wawancara diatas kendala yang disebabkan oleh Nasabah sendiri yaitu meliputi nasabah masih kurang maksimal dalam hal pengelolaan usahanya masih canggung sehingga menyebabkan kurang konsentrasinya dalam hal usaha sehingga akan menyebabkan kerugian, kalau sudah mengalami kerugian otomatis

[80] Hezamullah, *Wawancara*, Sukowono, 15 Agustus 2016.
[81] Siti Maryam, *Wawancara*, Sukowono, 18 Agustus 2016.
[82] Sofi, *Wawancara*, Sukowono, 18 Agustus 2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penghasilan berkurang dan akan menyebabkan keterlambatan dalam penyetoran, ini salah satu yang mengakibatkan kredit macet, oleh karena itu jadi diperlukan pembinaan dan pelatihan secara khusus kepada nasabah.

C. Pembahasan Temuan

1. Peran Baitul Mal Wattamwil MU Al-Mubarak dalam mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Sukowono

Berdasarkan hasil interview dan observasi untuk memperkuat validitas hasil penelitian maka dalam penyajian dan hasil analisa data berikut ini akan difokuskan pada peran BMT MU Al-Mubarak dalam mengembangkan UMKM.

BMT MU Al-Mubarak Sukowono terletak di Jl. Ahmad Yani no 112 Sukowono lokasinya sangat strategis, dan mempunyai badan hukum yang dikeluarkan oleh Oleh Bapak Ir. H. Mirfano (selaku kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, dan Menengah Kabupaten Jember) dengan no:518/024.BH/XVI.7/410/2014.

Adapun sistem operasionalnya BMT MU Al-Mubarak Sukowono yaitu sebagai penghimpunan dana, BMT MU melakukan penghimpunan dana dari masyarakat melalui tabungan umum, tabungan haji, tabungan umrah, tabungan idul fitrih, tabungan lembaga dan tabungan berjangka mudharabah. Selain itu juga sebagai penyaluran dana, BMT MU juga melakukan penyaluran dana berupa pembiayaan seperti mudharabah, musyarakah, murabahah, ba'i bitsamal ajil, dan rahn.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

BMT MU Al-mubarak dalam mengembangkan usaha kecil tidak terlepas dari tujuan awal BMT yaitu mengembangkan ekonomi kecil dan menjauhkan masyarakat dari para rentenir. BMT MU juga menerapkan strategi jemput bola, dengan seperti ini BMT akan lebih mudah mendapatkan nasabah, karena nasabah merasa nyaman.

Melihat dari data penelitian yang telah dilakukan, BMT MU Sukowono memiliki peran diantaranya:

a) Penyedia Pembiayaan / Modal Produktif

BMT MU memiliki peran memberikan modal kepada nasabah yang membutuhkan untuk mengembangkan usahanya, dalam memberikan modal kepada calon debitur yaitu dengan melihat bahwa pemohon dana tersebut telah dianggap produktif dan konsekuen serta bertanggung jawab terhadap usahanya, karena modal adalah suatu faktor yang digunakan untuk membantu memproduksi suatu barang atau jasa, maka dari itu BMT MU memberikan modal kepada nasabah dengan syarat-syarat yang sesuai. Sebelum memberikan modal, pihak BMT mengadakan survey (terjun langsung) ke tempat pemohon untuk memastikan keberadaan dari usaha pemohon dengan menggunakan analsis 5C *(Character, Capytal, Capacity, Colleteral, dan Condition)*. Langkah ini dilakukan untuk menghindari terjadinya salah penerapan modal terhadap pemohon karena dalam suatu usaha produktif yang diberi modal agar bisa berkembang, bukan untuk kebutuhan konsumtif.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sebagai persyaratan pemberian modal antara pemohon dengan BMT MU mengadakan perjanjian secara tertulis mengenai bentuk pembiayaan sistem bagi hasil. Setelah kesepakatan tercapai maka pemohon modal harus melampirkan beberapa berkas yang digunakan untuk syarat administrasi.

Keberadaan BMT MU ini memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat khususnya pengusaha kecil, antara lain adanya modal yang berasal dari BMT dapat digunakan oleh pemohon untuk meningkatkan usahanya, sehingga mampu untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, dengan demikian BMT MU memiliki peran aktif dalam pemenuhan modal yang akan mengembangkan Produktivitas para usaha kecil. (Seperti yang diungkapkan dalam wawancara diatas oleh nasabah BMT MU yaitu Siti Maryam, Sofi dan Suryati).

b) Pembinaan

Tidak hanya pemenuhan modal saja BMT MU juga melakukan pembinaan kepada calon nasabah yang akan menjalankan usaha, biasanya berupa keuangannya, peluang, dan etika agar mereka tidak kebingungan dalam menjalankan usaha terutama nasabah yang baru mendirikan usaha masih belum pengalaman jadi kemungkinan besar akan mengalami kerugian, dengan adanya arahan atau pembinaan memungkinkan usaha mereka akan berjalan dengan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lancar. (Seperti hasil wawancara yang diungkapkan oleh pihak BMT dan Ibu Suryati selaku nasabah BMT MU).

Dari hasil analisis peranan BMT MU di atas, maka dapat diketahui bahwa keberadaan BMT MU Sukowono mempunyai peranan dan manfaat dalam membantu meningkatkan produktivitas usaha kecil di sekitarnya, yaitu dengan cara menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada yang membutuhkan dalam rangka usaha pengentasan kemiskinan dengan meningkatkan produktivitas usahanya. Selain itu dengan adanya BMT MU mampu meminimalisir ruang gerak peran rentenir yang keberadaannya sangat merugikan para usaha kecil, BMT juga menyiapkan skill para pengusaha kecil dengan adanya pembinaan atau bimbingan agar mempunyai jiwa usahawan yang siap bersaing di dunia usaha.

Dihubungkan dengan teori tentang peran BMT terhadap UMKM yaitu ada tiga yaitu: pembiayaan, pembinaan, dan pemasaran produk atau jasa. Sedangkan di BMT MU Sukowono perannya terhadap UMKM cuma ada dua yaitu: pembiayaan dan pembinaan.

2. Kendala yang dihadapi Baitul Mal Wat Tamwil MU Al-Mubarak dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah di Sukowono

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak BMT, Adapun kendala yang dihadapi oleh BMT MU Sukowono untuk meningkatkan UMKM yaitu terdiri dari 2 permasalahan yaitu:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a) Internal (BMT)

1) Kurangnya pemahaman petugas BMT tentang BMT karena minimnya pendidikan dari mereka.
2) Kurangnya ketersediaan modal, sehingga tidak mampu memenuhi permintaan nasabah dalam jumlah yang besar, karena sumber dana yang diperoleh hanya dari dana tabungan saja.

b) Eksternal (Nasabah)

1) Kurang maksimalnya kemampuan mengelola akibat dari kurangnya latihan dan pengembangan
2) Posisi bersaing yang kurang kuat.
3) Kredit macet oleh nasabah dan sering terjadi keterlambatan dalam menyetor pinjaman.

Dari permasalahan diatas diperlukan solusi untuk mengatasinya, yaitu dengan mengadakan pelatihan terhadap para karyawan tentang BMT dan melakukan kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur untuk menghindari keterlambatan penyetoran, dan melakukan pembinaan yang matang kepada nasabah yang akan menjalankan usahanya sehingga penghasilannya meningkat dan terhindar dari kredit macet.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id